

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Pengalaman praktek kerja industri peserta didik SMK Negeri 6 Bandung tergolong kategori sedang.
2. Kesiapan aspek motivasi peserta didik dalam menghadapi uji kompetensi tergolong kategori sedang.
3. Kesiapan aspek pengetahuan peserta didik dalam menghadapi uji kompetensi tergolong kategori sedang.
4. Pengalaman praktek kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan aspek motivasi peserta didik dalam menghadapi uji kompetensi.
5. Pengalaman praktek kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan aspek pengetahuan peserta didik dalam menghadapi uji kompetensi.

5.2 Saran

Agar prakerin dapat memberikan pengalaman yang optimal sehingga peserta didik memiliki kesiapan yang kuat dalam menghadapi uji kompetensi, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, hendaknya: a) dalam memilih tempat prakerin disesuaikan dengan kompetensi keahlian teknik pemesinan; b) memanfaatkan fasilitas sekolah untuk mendapatkan pengalaman yang lebih dan mencapai

standar kompetensi yang disyaratkan, terutama bagi mereka yang pada saat pelaksanaan prakerin tidak memberikan peningkatan pengalaman kerja dan kompetensi sesuai standar kompetensinya; c) mengembangkan pengetahuan (akademis) dan kompetensi kejuruan yang didapat di sekolah dan pengalaman di industri, karena keduanya saling mempengaruhi dalam membangkitkan motivasi.

2. Bagi guru hendaknya: a) melakukan pendampingan pada peserta didik baik pada saat memilih tempat prakerin, melaksanakan prakerin maupun setelah melaksanakan prakerin; b) mengembangkan pengetahuan (akademis) dan pengalaman kompetensi kejuruan peserta didik, khususnya pada mata pelajaran produktif, karena berpengaruh terhadap kesiapan peserta didik dalam menghadapi uji kompetensi.
3. Bagi sekolah hendaknya: a) memfasilitasi peserta didik untuk mendapatkan pembekalan yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan wawasan industri yang memadai; b) menyediakan tempat-tempat pelaksanaan prakerin yang sesuai dengan bidang keahlian peserta didik; dan c) memberikan kesempatan praktek yang lebih luas pada peserta didik yang ingin memperbanyak pengalaman kerja dan mencapai standar kompetensinya.
4. Bagi Peneliti, penelitian selanjutnya dapat dikembangkan aspek-aspek kesiapan yang lainnya.